

Hubungan Pemberian Sayur Daun Katuk Terhadap Kelancaran ASI Pada Ibu Multipara Di Puskesmas Caile

The Correlation of Giving Sauropus Androgynus Leaves To The Smoothness of Breast Milk In Multiparous Mother At Caile Community Health Centers

Nurhidayat Triananinsi*¹, Zelna Yuni Andryani², Fasilah Basri³

a Universitas Megarezky Makassar

b Universitas Islam Alauddin Makassar

c Akademi Kebidanan Tahirah Al Baeti Bulukumba

*Koresponding Penulis: ¹Nurhidayat.triana@gmail.com; ²Zelnayuni@gmail.com; ³Fasilahbasri427@gmail.com

Abstrak

Daun Katuk mengandung polifenil dan steroid yang berperan dalam reflex prolactin atau merangsang alveoli untuk memproduksi ASI, serta merangsang hormone oksitosin untuk memacu pengeluaran dan pengaliran ASI dapat memperlancar pengeluaran ASI Daun katuk juga mengandung beberapa senyawa alifatik . Khasiat daun katuk sebagai peningkat produksi ASI, diduga berasal dari efek hormonal senyawa kimia sterol yang bersifat estrogenic. Penelitian ini bertujuan untuk mencari hubungan antara variabel independen dan variabel dependen yaitu pemberian sayur dau katuk dengan produksi ASI. Jenis penelitian yang digunakan adalah *Posttest only control desingn*. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April– Mei 2018. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu nifas multipara di Puskesmas Caile Kabupaten Bulukumba, dengan tehnik *Puerposive Sampling* diperoleh 30 sampel. Hasil penelitian dari 30 responden ysng dibagi dua kelompok pada kelompok kontrol terdapat 5 ibu nifas (16.6%) yang prngeluaran ASInya lancar 10 responden (33.3%) yang tidak lancar, sebaliknya pada kelompok intervensi menunjukkan 14 responden (46.6%) yang mengalami pengeluaran ASInya lancar sedangkang 1 ibu nifas (3.3%) yang tidak lancar. Pengujian menggunakan uji ,*Chi square*, dengan hasil Asymp. Sig. (2-tailed) $0.003 < 0.05$ atau 5% dengan demikian H_0 di tolak yang artinya ada hubungan pemberian sayur daun katuk terhadap kelancaran ASI pada ibu multipara di Puskesmas Caile Bulukumba. Perlu dilakukan penelitian serupa dengan tempat penelitian yang berbeda dengan sampel yang lebih banyak. Peneliti selanjutnya diharapkan bisa melakukan penelitian dengan pantuan terhadap ibu yang tidak menyusui anaknya akan tetapi diberikan sayur daun katuk setelah itu di lihat apakah ada hubungan pemberian sayur daun katuk terhadap kelancaran ASI pada ibu.

Kata Kunci : Sayur daun Katuk, ASI

Abstract

The leaves of sauropus androgynus contain polyphenyls and steroids that play a role in reflex prolactin or stimulate alveoli to produce breast milk as well as stimulate the hormone oxytocin to spur the expenditure and flow of breast milk, It can also accelerate the expenditure of breast milk, The leaves of sauropus androgynus also contain some aliphatic compounds. The function of sauropus androgynusleaves as a booster milk production,

allegedly derived from the hormonal effects of estrogenic sterol chemical compounds. This research aimed to find the correlation between independent variable and dependent variable namely giving sauropus androgynus to the smoothness of breast milk. The type of this research used posstest only control design. This research was conducted on April-may 2018. The population in this research were al multipara postpartum mothers At Caile Community Health Centers of Bulukumba, with pourposive sampling technique and 30 samples. The result of this research showed that from 30 respondents which was divided into two groups, in control group there were 5 postpartum mothers (16.6%) that her milk expenditure smoothly 10 respondents (33.3%) which was not smooth, otherwise in the intervention group showed 14 respondents (46.6%) that her milk expenditure smoothly while 1 postpartum mothers (3.3%) which was not smooth. The testing used Mann Whitney U Test. With the result Asymp. Sig. (2-tailed) $0.003 < \alpha 0.05$ or 5%. It meant that H_0 rejected which meant there was the correlation of giving sauropus androgynus to the smoothness of breast milk in multiparous mother at caile community health centers of Bulukumba. It is necessary to conduct similar research with different research sites with more samples. The next researcher is expected to do research with the motherwho does not breastfeed her child but given sauropus androgynus leaves after it is seen whether there is a correlation of the leaves of sauropus androgynus to fluency of mother's milk.

Keywords : Sauropus Androgynus Leaves, Breast Milk

PENDAHULUAN

Menurut *World Health Statistics* (2016) cakupan ASI eksklusif di seluruh dunia sekitar 36% selama periode 2007-2014. Pada sidang kesehatan dunia ke-65, negara-negara anggota WHO menetapkan target di tahun 2025 bahwa sekurang-kurangnya 50% dari jumlah bayi dibawah usia enam bulan diberi ASI eksklusif.

Cakupan pemberian ASI eksklusif di Indonesia pada tahun 2016 yang mengacu pada target renstra pada tahun 2016 yang sebesar 42% maka secara nasional cakupan pemberian ASI eksklusif pada bayi usia kurang dari enam bulan sebesar 54,0% telah mencapai target (Kemenkes, 2016). Meskipun telah mencapai target renstra masih banyak ibu yang tidak memberikan ASI eksklusif pada bayinya. Kita tahu bahwa Pemberian ASI eksklisif merupakan investasi terbaik bagi kesehatan dan kecerdasan anak.(Depkes, 2015).

Masalah yang akan timbul dari ibu menyusui adalah produksi ASI yang tidak maksimal, salah satu diantaranya adalah asupan gizi yang rendah sehingga banyak bayi yang kebutuhan nutrisinya kurang karena ibu tidak dapat memberikan ASI maksimal yang sesuai dengan kebutuhan nutrisi bayi (Wahyuni, 2012).

Pada laporan kinerja Institusi Kinerja Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan dari hasil pengukuran persentase cakupan ASI eksklusif sudah mencapai target dimana jumlah cakupan ASI eksklusif 55,0% telah mencapai target 54,0% (Kemenkes,2016).

Berdasarkan data yang diperoleh dari rekam medik Puskesmas Caile Kabupaten Bulukumba Pada tahun 2015 jumlah ibu post partum sebanyak 638 orang, terdapat 513 bayi (80,4%) yang diberikan ASI eksklusif dan 125 bayi (19,6%) yang tidak di berikan ASI eksklusif, pada tahun 2016 jumlah ibu post partum 640 orang, terdapat 483 bayi (75,5%) yang diberikan ASI eksklusif, dan 157 bayi (24,5%) yang tidak diberikan ASI eksklusif, sedangkan pada tahun 2017 jumlah ibu post partum berjumlah 788 orang, terdapat 565 bayi (71,7%) yang diberikan ASI eksklusif dan 223 bayi (28,3%) yang tidak diberikan ASI eksklusif. (Rekam medik Puskesmas Caile, 2017).

Pencapaian ASI eksklusif di kabupaten bulukumba masih banyak ibu yang tidak memberikan ASI eksklusif pada bayinya. Seharusnya pemberian ASI eksklusif tidak ada lagi ibu yang tidak memberikan ASI pada bayi mengingat pentingnya ASI bagi bayi dan sangat bermanfaat untuk proses pertumbuhan dan perkembangan bayi serta program pemerintah yang ingin menggalakkam pemberian ASI kepada bayi. Adanya data diatas yang menunjukkan masalah dalam capaian pemberian ASI yang kurang

A. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan dari penelitian ini mengetahui hubungan pemberian sayur daun katuk dengan kelancaran ASI pada ibu multipara di Puskesmas Caile kabupaten Bulukumba.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketuainya produksi ASI pada ibu post partum yang diberikan sayur daun katuk.
- b. Diketuainya produksi ASI pada ibu post partum yang tidak diberikan sayur daun katuk.
- c. Diketuainya hubungan pemberian sayur daun katuk terhadap produksi ASI pada ibu post partum.

Format penulisan dari teks pendahuluan sampai kesimpulan adalah Time New Roman (TNR), 12pt, jarak antar baris 1,5 spasi dan dalam 1 kolom. Untuk naskah berbahasa Indonesia, contoh penulisan sitasi skripsi/tesis (Petro-Nustas, Tsangari, Phellas, & Constantinou, 2013), sitasi artikel jurnal (Sutoyo dkk., 2016), sitasi buku (Asmoro dkk., 2009), dan sitasi seminar/prosiding (Sutoyo dkk., 2015). Untuk naskah yang berbahasa Inggris, penulisan kata “dan” diganti menjadi “and”, kata “dkk” diganti menjadi “et al”.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini adalah eksperimental. Dengan tujuan untuk menilai pengaruh suatu perlakuan/intervensi pada variabel independen terhadap variabel dependen (Budiman,2013).Rancangan yang digunakan adalah *posttest only control design* yaitu terdapat dua kelompok. Grup pertama diberi perlakuan (x) dan grup yang lain tidak. Bentuk desain eksperimen ini merupakan pengembangan dari *true experimental desingn*. Desain ini dapat mengontrol suatu variabel luar yang mempengaruhi jalannya eksperiment.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu post partum di Puskesmas Caile Kabupaten Bulukumba pada bulan April - Mei tahun 2018 sebanyak 45 orang .

Sampel penelitian ini adalah sebagian ibu post partum di Puskesmas Caile Kabupaten Bulukumba pada bulan April - Mei tahun 2018 sebanyak 30 orang.

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* (sampel berjalan),

Tehnik Pengumpulan Data

Penelitian membagi kelompok sampel menjadi dua yaitu (X) responden sebagai kelompok yang diberi sayur daun katuk dan (X2) responden sebagai kelompok yang tidak diberikan sayur daun katuk. Untuk kelompok perlakuan pada hari pertama masa nifas diberi sayur daun katuk.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Ibu Nifas Berdasarkan Pemberian Sayur Daun Katuk

Pemberian sayur daun katuk	Frekuensi	Persentase (%)
YA	15	50
Tidak	15	50
Total	30	100

Sumber : *Data Prime*, 2018

Berdasarkan tabel 4.4 tentang distribusi frekuensi karakteristik responden ibu nifas berdasarkan pemberian sayur daun katuk dari jumlah 30 responden (100%) di bagi menjadi dua kelompok yang sama yaitu 15 responden (50%) yang diberi sayur daun katuk dan sisanya sama untuk kelompok yang tidak diberi sayur daun katuk (kelompok kontrol) yaitu sebanyak 15 responden (50%).

1. Analisis Univariat

Analisi ini dilakukan untuk melihat distribusi frekuensi variable yang relevan dengan dengan tujuan penelitian sebelum dianalisis lebih lanjut. Adapun variable yang di maksud dalam analisis univariat sebagai berikut:

a. Sampel kontrol

Tabel 4.5
Distribusi Frekuensi Berdasarkan Sampel Kontrol Pada Ibu Nifas di Puskesmas Caile

No	Kelompok kontrol	N	%
1	Lancar	5	33.3
2	Tidak lancar	10	66.6
	Total	15	100

Sumber : *Data Primer*, 2018

Berdasarkan tabel 4.4 tentang distribusi frekuensi berdasarkan sampel kontrol pada ibu nifas di puskesmas Caile Bulukumba dari 30 responden yang di bagi dalam dua kelompok yaitu pada kelompok ibu yang tidak diberi sayur daun katuk (kelompok kontrol) dari jumlah 15 responden (100%) yang didapati pengeluaran ASInya lancar 5 responden (33.3%) dan yang tidak lancar sebanyak 10 responden (66.6%).

b. Sampel intervensi

Tabel 4.6
Distribusi Frekuensi Berdasarkan Sampel Intervensi Pada

Nifas di Puskesmas Caile

No	Kelompok Intervensi	N	%
1	Lancar	14	93.3
2	Tidak lancar	1	6.6
	Total	15	100

Sumber : Data Primer, 2018

Berdasarkan tabel 4.6 tentang distribusi frekuensi berdasarkan sampel intervensi pada ibu nifas di puskesmas Caile Bulukumba dari 30 responden yang di bagi dalam dua kelompok yaitu pada kelompok ibu yang diberisayur daun katuk (kelompok intervensi) dari jumlah 15 responden (100%) didapati pengeluaran ASInya lancarsebanyak 14 responden (93.3%) dan sisanya yang tidak lancar sebanyak 1 responden (6.6%).

2. Analisis Bivariat

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan pemberian sayur daun katuk dengan kelancaran ASI pada ibu nifas di Puskesmas Caile Kabupaten Bulukumba tahun 2018.

Tabel 4.7
Hubungan Pemberian Sayur Daun Katuk Terhadap Kelancaran ASI Pada Ibu Multipara di Puskesmas Caile Kab.Bulukumba

Pemberian Sayur Daun Katuk	Indikator Ibu dan Bayi				Jumlah		Nilai <i>p</i>	Nilai
	Lancar		Tidak Lancar		n	%		
	n	%	n	%	n	%	0.001	0.05
Ya	14	46.6	1	3.3	15	50		
Tidak	5	16.6	10	33.3	15	50		
Jumlah	19	63.2	11	36.6	30	100		

Sumber : *Data Primer*, 2018

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan bahwa dari 15 responden yang diberikan sayur daun katuk (kelompok intervensi) didapati pengeluaran ASInya lancar sebanyak 14 orang (46.6%) dan terdapat 1 orang (3.3%) dengan ASI yang tidak lancar. Sedangkan dari 15 responden yang tidak diberi sayur daun katuk (kelompok kontrol) didapati pengeluaran ASInya lancar 5 orang (16.6%) dan yang tidak lancar sebanyak 10

responden (33.3%), Dalam penelitian ini terdapat 1 diantar 15 responden yang diberikan sayur daun katuk tetapi ASInya tidak lancar hal ini dilihat dari karakteristik responden dimana, karakteristik responden sangat mempengaruhi pemberian ASI dimana umur ibu dibawah 20 – 25 tahun pada masa umur ini emosional belum stabil sehingga mempengaruhi psikologi ibu misalnya kecemasan dengan bentuk tubuhnya yang tidak seperti dulu lagi, takut payudara kendor, hal ini mempengaruhi kurangnya produksi ASI, Sehingga dengan adanya sayur daun katuk yang dapat di konsumsi ibu sehari-hari terutama penambahan menu sayur dapat meningkatkan produksi ASI ibu. Berdasarkan data perhitungan menggunakan SPSS 16 ditemukan *Exact sig. (1-sided)* $0.001 < 0.05$ atau 5%. Dengan demikian H_0 di tolak yang artinya ada hubungan pemberian sayur daun katuk terhadap kelancaran ASI pada ibu multipara di Puskesmas Caile Kabupaten Bulukumba.

Seperti yang kita lihat fenomena sekarang banyak ibu yang mengeluh produksi ASInya kurang sehingga memberikan susu formula pada bayinya hal ini sangat mempengaruhi generasi penerus bangsa. Karena dengan pemberian ASI eksklusif maka akan meningkatkan sistem imun serta tingkat kecerdasan bayi.

Dalam penelitian ini terdapat 1 diantar 15 responden yang diberikan sayur daun katuk tetapi ASInya tidak lancar hal ini dilihat dari karakteristik responden dimana, karakteristik responden sangat mempengaruhi pemberian ASI dimana umur ibu dibawah 20 – 25 tahun pada masa umur ini emosional belum stabil sehingga mempengaruhi psikologi ibu misalnya kecemasan dengan bentuk tubuhnya yang tidak seperti dulu lagi, takut payudara kendor, hal ini mempengaruhi kurangnya produksi ASI, Sehingga dengan adanya sayur daun katuk yang dapat di konsumsi ibu sehari-hari terutama penambahan menu sayur dapat meningkatkan produksi ASI ibu .

Pada penelitian ini, memberikan gambaran bahwa sayur daun katuk terbukti mempunyai efek positif dalam meningkatkan produksi ASI pada ibu nifas. Hal ini dimungkinkan kebenaran teori yang menyatakan bahwa daun katuk diduga terkandung polifenol dan steroid yang berperan dalam reflex prolaktin atau merangsang alveoli untuk memproduksi ASI, serta merangsang hormon oksitosin untuk memacu pengeluaran dan pengaliran ASI. Daun katuk juga mengandung beberapa senyawa alifatik. Khasiat daun katuk sebagai peningkat produksi ASI, diduga berasal dari efek hormonal senyawa sterol yang bersifat estrogenik. Daun katuk juga mengandung beberapa senyawa alifatik. Khasiat daun katuk sebagai

peningkat produksi ASI, diduga berasal dari efek hormonal senyawa kimia sterol yang bersifat estrogenik (Elsabrina, 2013)

Penelitian yang dilakukan oleh Ratna Ayu dengan judul “ Pengaruh Pemberian Ekstrak Daun Katuk Terhadap Produksi ASI Pada Ibu Post Partum di Rumah Bersalin Ngudi Waras Semarang” Hasil Analisa bivariat menunjukkan adanya pengaruh pemberian ekstrak daun katuk terhadap produksi ASI dengan $P\ value=0.000$ (< 0.05). ada pengaruh yang signifikan pada pemberian ekstrak daun katuk terhadap kelancaran ASI ibu post partum. Dapat di simpulkan bahwa ada hubungan pemberian sayur daun katuk terhadap kelancaran ASI pada ibu nifas.

Menurut asumsi saya hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan pemberian sayur daun katuk terhadap kelancaran ASI. Hal ini dikarenakan bahwa sayur daun katuk mengandung polifenil dan steroid yang berperan dalam reflex prolactin atau merangsang alveoli untuk memproduksi ASI, serta merangsang hormone oksitosin untuk memacu pengeluaran dan pengaliran ASI . Daun katuk juga mengandung beberapa senyawa alifatik . Khasiat daun katuk sebagai peningkat produksi ASI, diduga berasal dari efek hormonal senyawa kimia sterol yang bersifat estrogenic. Dengan demikian sayur daun katuk sangat membantu ibu dalam keberhasilan ASI eksklusif, sehingga dapat membantu tercapainya ASI eksklusif yang menyeluruh khususnya di daerah kerja Puskesmas Caile, dengan demikian dapat membantu program pemerintah dalam tercapainya target ASI eksklusif.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan di Puskesmas Caile Kabupaten Bulukumba untuk mencari hubungan pemberian sayur daun katuk terhadap kelancaran ASI pada ibu multipara setelah dilakukan penelitian diperoleh Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan pemberian sayur daun katuk terhadap kelancaran ASI pada ibu Multipara di Puskesmas Caile Kabupaten Bulukumba Tahun 2018 dengan hasil Ditemukan *Exact sig. (1-sided)* $0.001 < 0.05$ atau 5%.

SARAN

Diharapkan ibu nifas dapat berpartisipasi aktif dalam memanfaatkan sayur daun katuk, mengingat pemberian sayur daun katuk sangat berhubungan terhadap kelancaran ASI sehingga berhasil ASI eksklusif dan Kepada keluarga pasien diharapkan agar

senan tiasa memberikan dukungan dan motivasi kepada ibu agar mau mengkonsumsi makanan bergizi sehingga dapat membantu dalam proses pengeluaran ASI serta produksi ASI.

DAFTAR PUSTAKA

- Atika, Eni. (2010). *Kapita Selekta ASI Dan Menyusui*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Adi, Lukas Tersono. 2008. *Tanaman Obat Dan Jus*. Jakarta : PT Agromedia Pustak.
- Anik M. 2017. *Asuhan Ibu Nifas & Asuhan Inu Menyusui*, edisi ketiga. iN media, Bogor.
- Ambarawati, R,E., Wulandari., D (2009). *Asuhan Kebidanan Nifas*. Jogjkarta : Mitra Cendika Press.
- Astuti, S.dkk, 2015, *Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui*, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Budiman, 2013, *Penelitian Kesehatan*, Ed. 1, PT. Refika Aditama, Bandung.
- Baskoro, A. (2008). *ASI Panduan Praktis Ibu Menyusui*. Jogkarta: Bayu Media
- Bobak, Lowdermilk, jense. 2014. *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*. Jakarta: EGC
- Dinkes selawesi selatan, 2015. *Jaminan persalinan*. Di akses pada 19 Februari 2017.
- Departemen Agama RI., 2008, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Magfirah Pustaka, Jakarta.
- Emma, S, 2007, *Konseling Menyusui*, Direktur Jenderal Bina Kesehatan Masyarakat, Jakarta.
- Kemenkes RI, 2015, *Health Statistics*, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta .
- Lestari, P.B. 2003, *Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Ibu Dalam Pemberian ASI Eksklusif Di BPJS PIPIN HERRIYANTI Kota Yogyakarta*.
- Marni, (2012). *ASI Saja Mama, Karena Aku Bukan Anak Sapi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Anik Maryunani.2017. *Asuhan Ibu Nifas & Asuhan Ibu Menyusui*. Bogor: In Medika.
- Proverawati, A. 2010. *BLLR (Berat Badan Lahir Rendah)*. NuhaMedika, Yogyakarta.
- Dwi Sunar Prasetyono. (2005). *ASI Eksklusif*. DIVA Press. Jogjakarta
- Regina, vt Novita. 2011. *Asuhan Keperawatan Maternitas*. Ghalia Indonesia. Bogor
- R.A. Nindiyaningrum,. dkk 2015. *Pengaruh Pemberian Ekstra Daun Katuk Terhadap Produksi ASI Pada Ibu Post Partum Tesis*. Stikes, Telogorejo, Semarang.
- Sastroasmoro,. dkk, 2011, *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*, Ed. 1, PT. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, Jakarta.
- Sarwono Prawirohardjo. 2006. *Ilmu Kebidanan Edisi Ketiga*. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, Jakarta.
- Walyani, E.S. dan Purwoastuti, Th.E.,2015, *Asuhan Kebidanan Masa Nifas & Menyusui*, Ed. 1, Pustaka Baru Pres, Yogyakarta.
- Walyani, E.S. dan Purwoastuti, Th.E., 2015, *Asuhan Kebidanan Masa Nifas & Menyusui*, Ed. 1, Pustaka Baru Pres, Yogyakarta.